

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian menggunakan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan pelaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu upaya untuk memahami situasi dalam keunikan mereka sebagai bagian dari konteks tertentu dan suatu interaksi. Fokus penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan fenomena dengan lengkap dan mendeskripsikan makna pengalaman subjek penelitian.² Sedangkan studi kasus merupakan suatu upaya mengumpulkan dan kemudian mengorganisasikan serta menganalisis data tentang kasus-kasus tertentu yang berkenaan dengan masalah yang menjadi perhatian peneliti, kemudian data tersebut akan dibandingkan antara satu dengan yang lain dengan tetap berpegang pada prinsip holistik dan kontekstual.³

Penelitian kualitatif memiliki ciri utama yaitu penekanannya pada lingkungan yang alamiah. Maksud dari alamiah disini adalah data yang diperoleh berasal dari tempat di mana penelitian itu dibuat. Dengan demikian

¹Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus)* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 44.

² S. Aminah dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik* (Jakarta : Prenada Group, 2019), 55.

³Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 208.

sasaran penelitian kualitatif berada dalam posisi kondisi asli seperti apa adanya secara alami tanpa adanya rekayasa dari peneliti.⁴

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik yang menjadi suatu ciri khusus. Karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung. Instrumen kunci dalam penelitian kualitatif adalah seorang peneliti.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif mempunyai sistem kerja yang fokus pada proses dan hasil merupakan suatu keniscayaannya.
4. Penelitian kualitatif menganalisis datanya dengan cara induktif.
5. Penelitian kualitatif menjadikan “makna” sebagai sesuatu yang penting.
6. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk mengukur keabsahan data.
7. Penelitian kualitatif desain awalnya bersifat tentatif dan verifikatif.
8. Penelitian kualitatif digunakan untuk kepentingan grounded theory.
9. Penelitian kualitatif memiliki batas penelitian yaitu fokus studi.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran dalam proses pengumpulan data. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan

⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif*(Sukabumi : CV Jejak, 2018), 11.

⁵Ibid., 11-13.

sebagai sumber data, melakukan kegiatan pengumpulan data, melakukan penilaian kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan berdasarkan apa yang telah ditemukan saat berada di lapangan.⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada GGN Channel. GGN Channel ini mempunyai anggota yaitu 3 orang. GGN Channel ini merupakan channel Youtube yang berasal dari Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah berupa data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.⁷ Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data atau peneliti.⁸ Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan anggota GGN Channel.

2. Sumber data sekunder

Merupakan sumber data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data atau peneliti, sumber data sekunder ini bisa melalui orang lain atau melalui dokumen.⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian

⁶Ibid., 75-76.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 157.

⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018), 32.

⁹Ibid.

ini diperoleh dari hasil pengamatan di akun Youtube dan juga berasal dari dokumen lain yang menjadi pendukung.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan metode pengumpulan data adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, dimana 2 orang atau lebih tersebut bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.¹⁰ Teknis pelaksanaan wawancara dapat dilakukan dengan cara sistematis dan tidak sistematis. Sistematis disini artinya wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menyusun instrumen pedoman wawancara, sedangkan tidak sistematis ini peneliti melakukan wawancara langsung tanpa terlebih dahulu menyusun instrumen pedoman wawancara. Pada saat ini kegiatan wawancara dapat pula dilakukan tanpa harus bertemu secara langsung, yaitu dengan memanfaatkan media komunikasi jarak jauh melalui media telepon atau sms.¹¹ Metode wawancara ini akan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada anggota GGN Channel.

2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pada hakikatnya kegiatan observasi merupakan

¹⁰Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65-66.

¹¹Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 61.

bentuk dari kegiatan yang menggunakan panca indera, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Hasil dari kegiatan observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh suatu gambaran riil pada peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.¹²Metode observasi ini akan dilakukan dengan melakukan pengamatan pada aktivitas GGN Channel.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, dokumen ini dapat berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, dan dokumen tersebut dapat memberikan informasi bagi proses penelitian. Metode dokumentasi adalah suatu kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian tersebut dan dokumen ini diperlukan untuk melengkapi data.¹³ Saat ini dengan kecanggihan teknologi dokumen tidak hanya berbentuk kertas (*hardcopy*), namun juga dalam bentuk *softcopy*. Dokumen berbentuk *softcopy* ini ada yang dapat di akses secara *online*. Selain berbentuk arsip yang dimiliki oleh instansi, dokumen

¹²Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65-66

¹³Ibid., 74.

juga dapat diperoleh melalui berita di media masa.¹⁴ Metode dokumentasi ini akan dilakukan dengan meminta beberapa data pada anggota GGN Channel dan juga mencari beberapa data dari sumber internet yang sesuai dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian dimana data ini berkaitan dengan kejadian yang melingkupi objek penelitian tersebut. Analisis disini diartikan sebagai suatu proses kegiatan pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan suatu elemen dan struktur tertentu. Semua aspek disini saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Analisis data kualitatif adalah suatu proses kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori tertentu, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data mana yang penting dan data mana yang akan dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Terdapat 3 macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Dalam melakukan reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah

¹⁴Kristanto, *Metodologi Penelitian.*, 62.

¹⁵ Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 236-237.

temuan. Oleh karena itu, apabila saat menemukan penelitian seorang peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, maka itulah yang seharusnya menjadi perhatian dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan suatu proses berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan sekaligus kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian data

Setelah selesai mereduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, phie card, grafik, pictogram, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami sesuatu yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang telah ditemukan pada saat diawal bersifat sementara, hal ini dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung saat tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah ditemukan diawal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, atau mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalahnya masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan ini dapat berbentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang atau bahkan gelap keberadaannya, lalu setelah diteliti menjadi jelas.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memperoleh data berasal dari lapangan tempat melakukan penelitian, tetapi data yang dihasilkan tersebut masih bersifat mentah yang artinya masih perlu diolah kembali atau dianalisis lebih lanjut agar dapat menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data tersebut diperoleh, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan.¹⁸

Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan data sebagai berikut :

¹⁶Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 85-86.

¹⁷ Ibid.

¹⁸Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 214.

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam suatu penelitian digunakan seorang peneliti untuk mencari kredibilitas data yang dikumpulkan. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana data tersebut dikumpulkan. Selain itu, peneliti mempunyai banyak kesempatan untuk mempelajari lebih dalam.¹⁹Tidak ada standar yang jelas tentang perpanjangan keikutsertaan ini, tetapi peneliti harus terlibat dalam pengumpulan data dan analisis data cukup lama.²⁰

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.²¹ Triangulasi digunakan untuk mendapatkan akurasi data dan informasi dengan cara membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil observasi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.²²

¹⁹Ibid., 214.

²⁰ Albert R. Roberts dan Gilbert J Greene, *Buku Pintar Pekerja Sosial* (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2009), 516.

²¹ Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 214.

²² Firdaus dan Fakry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 106.

3. Kecukupan bahan referensial

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya : data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.²³

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan seorang peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif pada tahap sebelum ke lapangan adalah menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan melakukan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Mengorganisasikan data, melakukan penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Penulisan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil penelitian yang telah di konsultasikan, mengurus kelengkapan persyaratan ujian, ujian munaqosah skripsi.

²³Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 93-95.